

ABSTRAK

Pendahuluan : Berdasarkan data statistik *American Heart Association* tahun 2017, stroke merupakan penyebab utama disabilitas jangka panjang yang serius. Pada stroke iskemik akut, mengingat jendela waktu terapeutik yang singkat, pemberian terapi antiplatelet terutama dengan dosis tinggi dapat mempercepat penghambatan pembentukan platelet atau gumpalan baru sehingga dapat meningkatkan luaran stroke. **Tujuan** : Mengukur perbedaan luaran fungsional pasien stroke iskemik akut saat keluar Rumah Sakit menggunakan *Modified Rankin Scale* (mRS) antara yang mendapat *loading dose* dan tanpa *loading dose* antiplatelet di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada periode 2017. **Metode** : Penelitian ini merupakan jenis penelitian observational analitik komparatif dengan rancangan *cohort* retrospektif. Data diolah menggunakan analisis univariat, analisis bivariat dan analisis multivariat menggunakan analisis regresi logistik jika nilai $p < 0,05$. **Hasil** : Berdasarkan hasil analisis bivariat, *loading dose* antiplatelet tidak memiliki hubungan signifikan terhadap luaran fungsional (RR: 0,908, IK 95%: 0,781-1,055, p : 0,24). Analisis multivariat menunjukkan hasil bahwa afasia (RR: 0,171, IK 95%: 0,074-0,399, p : $< 0,01$) dan penurunan kesadaran (RR: 0,262, IK 95%: 0,100-0,687, p : $< 0,01$) merupakan variabel prediktor yang mempengaruhi luaran fungsional baik pada pasien stroke iskemik. **Kesimpulan** : Tidak ada perbedaan luaran fungsional pasien stroke iskemik akut saat keluar Rumah Sakit antara yang mendapat *loading dose* dengan yang tidak mendapat *loading dose* antiplatelet.

Kata Kunci : stroke iskemik akut, luaran fungsional, *loading dose*, antiplatelet

ABSTRACT

Introduction: Based on American Heart Association statistics database in 2017, Stroke is a major cause of serious long-term disability. In acute ischemic stroke, with the short therapeutic time window, antiplatelet therapy, especially with loading doses may accelerate the inhibition of platelet formation or new agglomerates in order to increase the outcome. **Aims:** Measure differences in functional outcome of patients with acute ischemic stroke when discharged from the hospital using the Modified Rankin Scale (mRS) between those who received loading dose and without loading dose antiplatelet at Bethesda Hospital Yogyakarta in the period 2017. **Methods:** This is a comparative observational analytic study with a retrospective cohort design. The data were processed using univariate analysis, bivariate analysis, and multivariate analysis using logistic regression analysis if p value <0.05 . **Result:** Based on the results of bivariate analysis, loading dose antiplatelet has no significant effect with functional outcome (RR: 0,908, 95% CI: 0,781-1,055, p : 0,24). Multivariate analysis showed that aphasia (RR: 0.171, 95% CI: 0.074-0.399, p : <0.01) and loss of consciousness (RR: 0,262, 95% CI: 0,100-0,687, p : $<0,01$) were predictor variables affecting good functional outcomes of patients with ischemic stroke. **Conclusion:** There was no difference in functional outcomes of patients with acute ischemic stroke when discharged from the hospital, between those who received loading dose and without loading dose antiplatelet.

Keywords: acute ischemic stroke, functional outcome, loading dose, antiplatelet.

